



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian merupakan model dasar bagi seorang peneliti. Dilihat dari jenis tempatnya¹, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu masyarakat Desa Patokpicias Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.² Penelitian ini mempelajari secara intensif pandangan masyarakat Desa Patokpicias terhadap praktik poliandri yang dilakukan oleh penduduk desa Patokpicias, meliputi pendapat warga, tokoh

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 80.

masyarakat, dan tokoh agama yang ada, berdasarkan latar belakangnya masing-masing.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.³ Dimana penelitian tersebut, bukan untuk menguji suatu teori tetapi dimaksudkan untuk meneliti perilaku manusia sebagai makhluk sosial, yaitu tentang praktik poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berasal dari Desa Patokpilis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

C. Lokasi Penelitian

Desa Patokpilis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, merupakan lokasi yang dipilih untuk meneliti praktik poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW), karena di sana merupakan Desa dengan jumlah TKW

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2002), 3.

terbanyak lengkap dengan berbagai macam kasus, salah satunya adalah praktik poliandri. Yang menarik adalah praktik poliandri yang dilakukan oleh kalangan TKW tersebut memiliki latar belakang yang beragam, diantaranya adalah karena persoalan nafkah lahir, seperti harta kekayaan, dan juga persoalan nafkah batin, yang pada akhirnya membuat mereka melakukan penyimpangan seksual, seperti halnya lesbian (penyuka sesama perempuan), dan juga perselingkuhan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut merupakan beberapa sisi negatif atas diizinkanannya kaum perempuan menjadi TKW, baik untuk bekerja di dalam negeri, maupun di luar negeri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Menurut Soerjono Soekanto sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Sumber data di sini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁴ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes,

⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 132.

pengambilan foto, atau film.⁵ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* terhadap masyarakat, tokoh masyarakat, serta tokoh agama mengenai praktik poliandri Tenaga Kerja Wanita (TKW), antara lain:

1. Wasul Huda, selaku Sekretaris Desa (Carik) Patokpemis
2. Solik, selaku Kamituo (Kepala Dusun) Patokpemis
3. Wida, selaku penggerak dalam pendidikan keagamaan di Patokpemis
4. H. Zainul Arifin, selaku tokoh masyarakat di Dusun Klakah
5. Kyai Azhar, selaku tokoh agama di Dusun Klakah dan Pemilik Pondok Pesantren
6. Zubaidah Ahmad, selaku tokoh agama di Dusun Klakah dan pemilik Padepokan Daur Ulang Manusia
7. Yahya, selaku tokoh masyarakat di Dusun Klakah
8. Wardi, selaku Tokoh Agama di Dusun Summersuko
9. Kasih, selaku tokoh masyarakat, pimpinan Muslimat NU Anak Cabang Wajak di Dusun Summersuko
10. Rudi Iswanto, selaku Kamituo (Kepala Dusun) Summersuko
11. Fauziah, selaku tetangga dekat pelaku poliandri di Dusun Summersuko
12. Yati, selaku tetangga pelaku poliandri di Dusun Summersuko
13. Nabi'ah, selaku tetangga pelaku poliandri di Dusun Summersuko

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2002), 157.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan data primer, antara lain dalam wujud buku, jurnal, majalah.⁶ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1. *Isu-isu Gender Kontemporer dalam Hukum Keluarga* oleh Mahasiswa Program Pascasarjana Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. UIN-Malang Press.
2. *Perempuan dan Hak-haknya menurut Pandangan Islam* oleh Murtadha Muthahhari. Lentera. Jakarta.
3. *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam* oleh Moh. Idris Ramulyo. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
4. *Tafsir Al-Maraghy* oleh Ahmad Mushthafa Al-Maraghy. Mushthafa Al-Babi Al-Halabi. Mesir.
5. *Kompilasi Hukum Islam*. Rhedbook Publishing.
6. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Rhedbook Publishing.
7. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*. Bumi Aksara. Jakarta.

⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* .(Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 12.

8. Kitab-kitab Hadist.
9. Dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan bidang perkawinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode wawancara (*interview*)

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat termasuk tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Patokpicis. Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah pendapat masyarakat, tokoh masyarakat, serta tokoh agama, tentang praktik poliandri dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW), termasuk diantaranya data mengenai pelaku praktik poliandri yang didapatkan melalui tetangga-tetangga terdekat, dan juga tokoh masyarakat yang ada.

2. Metode Observasi

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, termasuk di dalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.⁹ Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah data tentang kehidupan masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83.

⁹Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 100.

Wajak Kabupaten Malang, seperti latar belakang sosial, pendidikan, pengetahuan agama, serta mata pencaharian yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah dilalui secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk, yang terhimpun dalam profil desa Patokpicis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial, ekonomi, serta pendidikan masyarakat Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen, penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjasama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹¹

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 158.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: And Fi Offset, 1994), 248.

Proses analisis pada penelitian ini secara sistematis adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun observasi.
2. Setelah semua data dapat dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian untuk diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna.
3. Penafsiran data yang merupakan jawaban atas masalah yang diperoleh dalam penelitian.
4. Kesimpulan.¹²

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 4.